

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu penyakit yang sering dialami masyarakat seiring berjalannya waktu dan usia adalah penyakit darah tinggi atau biasa disebut sebagai Hipertensi. Penyakit darah tinggi yang disebut hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang yang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal. Penyebab hipertensi tekanan darah tinggi adalah kondisi umum dimana cairan darah dalam tubuh menekan dinding arteri dengan cukup kuat hingga akhirnya menyebabkan masalah kesehatan, seperti penyakit jantung. Hipertensi menurut World Health Organization (WHO) adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg) yang menetap. Tekanan darah adalah kekuatan darah untuk melawan tekanan dinding arteri ketika darah tersebut dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh. Semakin tinggi tekanan darah maka semakin keras jantung bekerja (WHO,2013). Hipertensi juga merupakan masalah kesehatan di dunia yang sangat penting karena angka kejadiannya cukup tinggi, karena mengingat dampak yang ditimbulkan baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga membutuhkan penanggulangan jangka panjang yang menyeluruh dan terpadu. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pola penggunaan obat pada masyarakat menjadi sesuatu yang penting untuk di pahami.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Hipertensi pada masyarakat sangat kurang. Mulai dari definisi Hipertensi, gejala, penyebab, pencegahan, dan pengobatan. Pada dasarnya menurunkan darah tinggi dengan cara perubahan gaya hidup dan konsumsi obat antihipertensi bisa menjadi langkah yang efektif untuk menurunkan tekanan darah tinggi. Tingginya tekanan darah dan risiko pasien untuk mengalami penyakit kardiovaskular, seperti serangan jantung dan stroke, maka akan menentukan jenis pengobatan yang sesuai.

Penyakit hipertensi di RW 08 Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang sangat tinggi. Jumlah Purnawirawan yang mempunyai penyakit Hipertensi dengan total sebesar 60 orang dari total keseluruhan 80 orang Purnawirawan. Dari hasil pengamatan peneliti, keseharian responden dalam pola Makan, seperti mengkonsumsi garam berlebih, mengkonsumsi santan berlebih. Aktivitas, seperti banyak berfikir dan berolahraga responden kurang paham tentang penyakit hipertensi. Berdasarkan data yang mempunyai penyakit hipertensi di RW 08 Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang, maka akan dilihat tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada Purnawirawan di RW 08 Kelurahan Kesatrian.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi pada Purnawirawan RW 08 Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang Hipertensi pada Purnawirawan RW 08 Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Sebagai bahan evaluasi bagi peneliti untuk mengetahui tentang Hipertensi pada Purnawirawan RW 08 Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang. Sehingga dapat meningkatkan mutu kepada peneliti serta dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan hipertensi dengan baik, dan demikian juga hasil penelitian mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan pelayanan kefarmasian.

1.4.2 Manfaat bagi Purnawirawan

Purnawirawan RW 08 Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang. dapat mengetahui tingkat pengetahuan tentang Hipertensi dengan baik dari sebelumnya.

1.5 Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian

1.5.1 Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang tingkat pengetahuan tentang Hipertensi di RW 08 Kelurahan Kesatrian.

1.5.2 Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah berupa Batasan umur responden, Batasan baca, menulis responden, dan kejujuran dalam mengisi kuisioner.

1.6 Definisi istilah

1. Tingkat pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadinya setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan itu sendiri terjadi melalui panca indra yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, dan peraba. Sebagaimana prngrtahuan manusia dapat melalui mata dan telinga.
2. Hipertensi menurut World Health Organization (WHO) adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg) yang menetap.